

Book Classification Application Using Dewey Decimal Classification Method (DDC) Case Study Library SMAN 4 Kaur

Aplikasi Klasifikasi Buku Menggunakan Metode (DDC) Dewey Decimal Classification Studi Kasus Perpustakaan SMAN 4 Kaur

Mardianto¹⁾; Maryaningsih²⁾; Reno Supardi²⁾

¹⁾Study Program of Informatics, Faculty of Computer Science Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ mardiantom40@gmail.com

How to Cite :

Mardianto., Maryaningsih., Supardi, R. (2021). Book Classification Application Using Dewey Decimal Classification Method (DDC) Case Study Library SMAN 4 Kaur. JURNAL Komitek, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [16 September 2021]

Revised [25 November 2021]

Accepted [29 November 2021]

KEYWORDS

Book Classification, DDC Method, Visual Basic Net.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perpustakaan SMAN 4 Kaur belum menggunakan sistem komputerisasi dalam melakukan pelayanan kepada pengunjung atau siswa, Khususnya dalam mengklasifikasi judul buku yang ada. Tujuan penelitian adalah membuat Aplikasi klasifikasi buku sehingga dapat memudahkan pengguna atau pengelola perpustakaan. Dimana selama ini dalam pengklasifikasi buku pada SMAN 4 Kaur masih secara manual atau belum menggunakan sebuah system sehingga dalam pelaksanaannya menyulitkan pengelola perpustakaan. Dengan dibangunnya aplikasi ini dapat membantu perpustakaan SMAN 4 Kaur dalam mengatasi proses pencarian data buku atau klasifikasi buku dapat berjalan dengan baik.

ABSTRACT

SMAN 4 Kaur library has not used a computerized system in providing services to visitors or students, especially in classifying existing book titles. The purpose of the research is to make a book classification application so that it can facilitate library users or managers. Where so far the book classification at SMAN 4 Kaur is still manually or has not used a system so that in its implementation it is difficult for library managers. With the construction of this application, it can help the SMAN 4 Kaur library in overcoming the process of searching for book data or book classification can run well..

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang pesat pada saat ini. Hampir semua aktivitas kehidupan manusia tergantung pada teknologi. Dengan adanya teknologi maka dapat membantu dalam peningkatan efisiensi kerja.

Sistem penerapan klasifikasi buku yang ada pada perpustakaan SMAN 4 Kaur selama ini masih bersifat manual, dimana selama ini sistem klasifikasi buku dilakukan menggunakan buku catatan sehingga dalam pelaksanaannya menyulitkan pengelola, maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah aplikasi klasifikasi buku dengan metode dewey decimal classification (DDC). Dalam pembuatan aplikasi tersebut penulis menggunakan software Visual Basic Net dan menggunakan database SQL Server.

LANDASAN TEORI

Pengertian Aplikasi

Menurut Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014 - 61). Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Pengertian aplikasi menurut para ahli:

- a. Pengertian aplikasi menurut Jogiyanto (1999:12) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi(instruction) atau pernyataan(statement) yang disusun sedemikian sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.
- b. Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penerapan dari rancang system untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

Pengertian Klasifikasi

Menurut(Drs. Hartono,S.S.,M.Hum 2017 : 114). Klasifikasi merupakan teknik perpustakaan yang memungkinkan koleksi perpustakaan tertata secara sistematis dan dapat ditemukan kembali secara efisien dan efektif. Secara harpia arti klasifikasi adalah penggolongan, pengelompokan. Ada beberapa pengertian mengenai klasifikasi, menurut kamus besar Bahasa Indonesia klasifikasi adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Harro'S Librarians Glossary menyebutkan bahwa klasifikasi adalah pengelompokan benda secara logis menurut ciri - ciri kesamaannya. dapat dikatakan bahwa batasan klasifikasi adalah usaha menata alam pengetahuan ke dalam tata urutan sistematis

Sedangkan menurut (Sulistyo Basuki 1991 :397). Bahwa klasifikasi perpustakaan ialah menghasilkan urutan suatu susunan koleksi yang paling banyak manfaatnya bagi staf maupun pemakai perpustakaan dan dapat menepatkan koleksi yang tepat serta dapat melakukan penyusunan mekanis pada susunan koleksi yang ada dan dapat menentukan lokasi yang paling bermanfaat bagi koleksi yang baru atau kelas baru, sangat penting dalam dunia perpustakaan, bukan karena klasifikasi merupakan cara untuk mempermudah menemukan informasi, akan tetapi klasifikasi merupakan teknik yang digunakan oleh perpustakaan untuk menunjang ilmu pengetahuan bagi pengguna perpustakaan. Oleh karena itu pustakawan harus menguasai teknik-teknik klasifikasi, guna untuk menunjang pengetahuan dan informasi bagi pemusaka. Selain itu juga dalam proses penyusunan bahan pustaka di rak, pustakawan harus mampu menentukan penomoran bahan pustaka dengan baik dan benar agar pemustakaan dapat dengan mudah menemukan kembali informasi yang dibutuhkan. Klasifikasi adalah pengelompokkan yang sistematis dari pada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda- benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri- ciri yang sama :

1. Ada berapa prinsip-prinsip yang ada di dalam klasifikasi bahan pustaka :

Menentukan tajuk subyek dimana keduanya merupakan sebuah proses intelektual untuk menentukan isi dari subyek dan mengidentifikasi konsep yang penting dalam sebuah karya yang diolah. Proses inilah yang disebut juga dengan subyek. Klasifikasi perpustakaan pada umumnya banyak digunakan sebagai alat penggerakkan atau penyusunan dan penempatan koleksi berdasarkan subyek atau disiplin ilmu. Sedangkan subyek berfungsi sebagai titik temu dalam penelusuran informasi melalui katalog (Habsyi, 2012 : 42).

Menurut (Chan 2011 : 108) ada beberapa prinsip dalam melakukan klasifikasi bahan pustaka secara umum dalam melakukan klasifikasi bahan pustaka secara umum diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Tentukan nomor klasifikasi berdasarkan subyek utama
 - b. Pertimbangkan keterpakaian
 - c. Jangan mengklasifikasi hanya dari indeks semata
 - d. Gunakan nomor paling spesifik.
2. Adapun langkah-langkah dalam mengklasifikasi bahan pustaka yaitu :
- Menurut (Miswan, 2013 :9) Adapun langkah – langkah untuk mengetahui suatu subyek bahan pustaka dapat dilakukan analisis subyek yang mencakupi beberapa hal diantaranya adalah :
- a. Melalui judul
 - b. Melalui daftar isi,
 - c. Melalui daftar bahan Pustaka
 - d. Membaca kata pengantar atau pendahuluan
 - e. Menggunakan sumber lain seperti, katalog, kamus, biografi, ensiklopedi, dan sebagainya.

Pengertian Perpustakaan

Menurut Mudyana dan Royani Sinaga (2015: 16) Perpustakaan merupakan salah satu sumber penting dalam upaya mendukung proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan banyak informasi yang dapat digali dan dimanfaatkan untuk kepentingan, pendidikan merupakan sarana penunjang pendidikan di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih mudah.

Sedangkan menurut (Sulistyo, B 1991: 397) Klasifikasi perpustakaan ialah menghasilkan urutan suatu susunan koleksi yang paling banyak manfaatnya bagi staf maupun pemakai perpustakaan, dan dapat menepatkan koleksi yang tepat, serta dapat melakukan penyusunan mekanis pada susunan koleksi yang ada, serta dapat membantu lokasi yang paling bermanfaat bagi koleksi baru atau kelas baru,. Berdasarkan pengertian diatas ada berapa macam bentuk perpustakaan diantaranya adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Umum

Menurut (Rahayuningsih, 2017: 4). Perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum. dalam

Undang-Undang RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Tugas dari perpustakaan umum adalah untuk melayani semua masyarakat yang memerlukan jasa informasi. Perpustakaan umum sifatnya adalah terbuka untuk umum, dan dibiayai dengan dana masyarakat umum,

Metode Klasifikasi Buku Menggunakan Metode Dewey Decimal Classification (DDC) Dewey Decimal Classification (DDC)

Merupakan bagan klasifikasi buku atau suatu proses untuk memilih atau mengelompokkan buku – buku yang ada pada perpustakaan baik itu pada perpustakaan sekolah maupun pustaka lainnya atas dasar tertentu serta di letakkan secara bersama – sama di suatu tempat atau pun rak buku yang pada instansi. (Miswan, 2017 :117).

Sistem Dewey Decimal Classification (DDC), menurut (Hamakonda, 2015 : 3) merupakan suatu sistem atau pengelompokan persepuluh dewey decimal classification merupakan suatu aturan pengklasifikasian buku yang sering digunakan secara umum pada perpustakaan, yaitu pada perpustakaan nasional maupun internasional, dimana pemakaian sistem dewey decimal

classification yang bertujuan untuk memudahkan pencarian buku dan pengorganisasian buku yang ada pada perpustakaan ke dalam kelompoknya.

Ada beberapa jenis lainnya sistem klasifikasi yang terkenal :

1. Sistem klasifikasi Desimal Universal (Universal Decimal Classification) yang lebih dikenal dengan nama klasifikasi UDC dikembangkan dari sistem klasifikasi desimal Dewey (Dewey Decimal Classification, 1873). Sistem UDC dikembangkan terutama bukan untuk mengklaskan buku, melainkan sebagai cara untuk mengatur kartu-kartu bibliografi yang tak terhingga jumlahnya mencakup buku, artikel jurnal, paten, katalog dagang, abstrak dan sebagainya.
2. Colon Classification (CC) merupakan bagan analitik-sintetik, dan pertama kali diperkenalkan oleh S.R. Ranganathan di India. Edisi pertama diterbitkan pada tahun 1933, dan edisi berikutnya muncul tahun 1939 sampai dengan 1963.
3. Library of Congress Classification (LCC) adalah sistem klasifikasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Library of Congress. Ini dikembangkan pada akhir abad kesembilan belas dan awal abad kedua puluh untuk mengatur dan mengatur koleksi buku Perpustakaan Kongres. Selama abad ke-20, sistem diadopsi untuk digunakan oleh perpustakaan lain juga, terutama perpustakaan akademis besar di Amerika Serikat. Saat ini merupakan salah satu sistem klasifikasi perpustakaan yang paling banyak digunakan di dunia.

Tahapan Metode Dewey Decimal Classification (DDC)

Ada beberapa tahapan dalam metode Dewey Decimal Classification (DDC) diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk dapat memahami pola umum sistem DDC pelajirlah berturut – turut ketiga ringkasan yang mendahului bagian DDC hafalkan ringkasan pertama (Kelas utama) yaitu sepuluh kelas utama, pelajari ringkasan kedua yaitu (Devisi) untuk mendapatkan gambaran tentang pembagian kelas utama , mulai dari kelas 0, sampai dengan kelas 9 kemungkinan dengan cara yang sama pelajari kelas yang ketiga yaitu (Seksi).
- b. Sambil mempelajari ringkasan kedua dan ringkasan ketiga periksalah juga bagan (schedule) yang lengkap . Lakukanlah hal ini secara sistematis dan teratur sehingga sedikit demi sedikit dapat gambaran yang lebih jelas tentang pola umum strukturnya.
- c. Membaca bagian pendahuluan buku klasifikasi DDC atau jilid 1 DDC lengkap banyak penjelasan pada bagian ini yang membantu anda untuk memahami apa yang telah dipelajari pada langkah tersebut diatas secara mendalam.
- d. Pelajari sifat -sifat khusus dari kelas utama kesustaraan (Kelas 800) dan kelas utama karya umum(kelas 000) pada kelas 800, susunan pembagian kesustaraan didasarkan pertama tama pada disiplin setelah itu Bahasa aslinya dan kemudian berdasarkan bentuk karya sastranya. Pada kelas 000, susunan pembagiannya pertama - tama didasarkan pada bentuknya.

Dimana kesepuluh bidang tersebut merupakan pengelompokan pertama didalam sistem Dewey Decimal Classification (DDC), dan menjadi kelas utama, Adapun kelas utama tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelas Utama:
 - a. K001 Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - b. K002 Agama Islam 1
 - c. K003 Bahasa Indonesia
 - d. K004 Matematika dan Kecakapan hidup
 - e. K005 Khazana budaya kaur
 - f. K006 Ekonomi 1
 - g. K007 Kimia 2
 - h. K008 Ensiklopedia Ipa 3
 - i. K009 Sosiologi

- j. K010 Geografi Setiap klas utama dibagi lagi secara decimal menjadi menjadi 10 devisi yang merupakan subordinasi dari kelas – kelas utama tersebut misalnya kelas utama K003 (Bahasa Indonesia) dibagi menjadi 10 devisi sebagai berikut:
- 2. Devisi
 - a. D001 Sejarah Bahasa Indonesia
 - b. D002 Gaya bahasa & Pribahasa dalam bhs indonessia
 - c. D003 Berkreasi dengan kalimat
 - d. D004 Wacana dalam bahasa indonesia
 - e. D005 Menulis rangkuman dan sinopsis buku
 - f. D006 Belajar menuang ide dalam puisi, cerita drama
 - g. D007 Seluk-beluk cerita lama
 - h. D008 Bedah puisi lama
 - i. D009 Agama Islam
 - j. D010 Pemilu dari masa ke masa Kemudian tiap divisi dibagi lagi dalam 10 bagian yang disebut dengan decimal seksi - seksi, misalnya devisi D009 (Agama Islam) dibagi menjadi 10 decimal seksi sebagai berikut :
- 3. Seksi
 - a. S001 Tuntunan piqih dan akida
 - b. S002 Matematika
 - c. S003 Seri Tuntunan Praktis ibadah Safar
 - b. S004 Seri Tuntunan Praktis ibadah Zakat
 - a. S005 Seri peperangan pada zaman Nabi Perang Khaibar
 - b. S006 Seri peperangan pada zaman Nabi Khandaq
 - c. S007 Seri peperangan pada zaman NabiMu'tah
 - d. S008 Tanya jawab hukum Islam
 - e. S009 Seri Muamalah Pemula Pinjam meminjam dalam Islam
 - f. S010 Seri Muamalah Pemula Utang Piutang dalam Islam Selanjutnya tiap seksi dibagi lagi menjadi 10 bagian subseksi yang merupakan kedudukan dari seksi, contoh untuk kelas S002 (Matematika) dibagi menjadi 10 subseksi adalah sebagai berikut :
- 4. Subseksi
 - a. SS01 Matematika
 - b. SS02 Rumus Gampang Matematika SMA/MA
 - b. SS03 Rumus Gampang Statiska
 - c. SS04 Rumus Matematika & Penjabarannya SMA/MA
 - d. SS05 Barisan & Deret Geometri
 - e. SS06 Matematika Menguak Indahnya Bilangan
 - a. SS07 Matematika Cepat
 - b. SS08 Keajaiban Segitiga Siku- siku
 - c. SS09 Sudut & Besarnya
 - d. SS10 Ada apa di balik Lingkaran

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dapat mendukung permasalahan yang akan dibahas. Dimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi. Yaitu metode pengumpulan data dimana penulis mengumpulkan data dengan mengamati serta mengetahui sistem klasifikasi buku di perpustakaan yang ada pada SMAN 4 Kaur

- b. Wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan yang terkait dengan masalah klasifikasi buku yang ada pada sekolah SMAN 4 Kaur Provinsi Bengkulu .
- c. Studi Pustaka. Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang diambil dari perpustakaan atau instansi yang berupa karya ilmiah, jurnal, buku – buku yang berhubungan dengan penulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi Klasifikasi Buku Menggunakan Metode (DDC) Dewey Decimal Classification Studi Kasus Perpustakaan SMAN 4 Kaur di rancang menggunakan Bahasa pemrograman Visual Basic Net dengan menggunakan sebuah database yaitu SQL Server sebagai pendukung untuk penyimpanan hasil pengolahan data.

1. Tampilan Menu Login



Gambar 1 Menu Login

2. Tampilan Menu Utama

Pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 Tampilan Menu Utama

3. Tampilan Input Data Kelas Utama

Pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3 Tampilan Input Data Kelas Utama

8. Tampilan Output Laporan Data Buku pada gambar 8 dibawah ini.

No	Id Buku	Judul Buku	Penulis	Tahun	Jumlah	No. BAK
01	00	0000	0000	0000	00	00
02	00	0000	0000	0000	00	00
03	00	0000	0000	0000	00	00
04	00	0000	0000	0000	00	00
05	00	0000	0000	0000	00	00
06	00	0000	0000	0000	00	00
07	00	0000	0000	0000	00	00
08	00	0000	0000	0000	00	00
09	00	0000	0000	0000	00	00
10	00	0000	0000	0000	00	00

Gambar 8 Tampilan Output Laporan Data Buku

9. Tampilan Output Laporan Data Klasifikasi Buku pada gambar 9 dibawah ini

No	No. Buku	Nama Buku	Nama	Kelas	Jumlah
1	001	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	10
2	002	Al-Furqan	Al-Furqan	Al-Furqan	10
3	003	Al-Baqarah	Al-Baqarah	Al-Baqarah	10
4	004	Al-Imran	Al-Imran	Al-Imran	10
5	005	Al-Maidah	Al-Maidah	Al-Maidah	10
6	006	Al-Ahzab	Al-Ahzab	Al-Ahzab	10
7	007	Al-Muhammad	Al-Muhammad	Al-Muhammad	10
8	008	Al-Jahid	Al-Jahid	Al-Jahid	10
9	009	Al-Munafiqin	Al-Munafiqin	Al-Munafiqin	10
10	010	Al-Maidah	Al-Maidah	Al-Maidah	10

Gambar 9 Tampilan Output Laporan Data Klasifikasi Buku

10. Tampilan Output Cari Buku pada gambar 10 dibawah ini.

No	Nama	Jumlah
1	Al-Qur'an	10
2	Al-Furqan	10
3	Al-Baqarah	10
4	Al-Imran	10
5	Al-Maidah	10
6	Al-Ahzab	10
7	Al-Muhammad	10
8	Al-Jahid	10
9	Al-Munafiqin	10
10	Al-Maidah	10

Gambar 10 Tampilan Pencarian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Aplikasi klasifikasi buku ini nantinya dapat digunakan oleh pengguna/pengelola pada perpustakaan dalam Pengklasifikasian buku berdasarkan kelasnya sehingga dapat memudahkan dalam pengerjaannya.
2. Dengan Aplikasi ini dapat menggantikan system yang lama yang dilakukan secara manual/pembukuan.
3. Dengan adanya Aplikasi ini dalam pengelolaan data buku pada perpustakaan dapat memudahkan pencarian buku yang diperlukan oleh pengguna perpustakaan.

Saran

1. Aplikasi ini nantinya dapat digunakan untuk penginputan data buku/Pengklasifikasian sehingga memudahkan pengelola/penggunah pada perpustakaan SMAN 4 Kaur
2. Sistem yang dibangun ini hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki system yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014 - 61). Aplikasi Pinjaman Pembayaran
- Chan, .2011. Electronic Commerce and Supply Chain Management. 2ndedition. Thomas Learning Asia,Singapore.
- Drs, Hartono, S.S., M. Hum Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan , Konsep, Teori dan Implementasi, Penerbit Vava Media : Yogyakarta
- Enterprise, Jubilee, 2015 Pengenalan Visual Studio 2013 . PT Elex Media Komputido: Jakarta
- Edhy Sutanta. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Habsyi 2012, Pengantar Tajuk Subyek dan Klasifikasi, Jakarta : Gunung Mulia
- Hamakonda, 2015, Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey .Jakarta: Gunung Mulia.
- Miswan, Pedoman katalogisasi: cara mudah membuat catalog perpustakaan. Jakarta: Kencana
- Mudyana dan Royani Sinaga, Dian.2015. Mengelola Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Lubis, 2016. Basis Data dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer Penerbit Deepublish : Yogyakarta.
- Puspitawati dan Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Graha Ilmu
- Kusumo, 2016, Administrasi SQL Server 2014. Jakarta PT Elex Media Komputido: Jakarta
- Mulyani, 2016. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Abdi Sistematika
- Rahayuningsih, F 2017, Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyo, B .2012, Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan. Gava Media Yogyakarta
- Zain, Mohammad. 2014. Himpunan Undang – Undang Perpajakan. PT. Indeks: Jakarta.